



# SAPIENTIA ET VIRTUS

Jurnal Berkala FH UKDC

Jl. Dr.Ir. H. Soekarno 201 Surabaya | Tel (031) 5946482 | Fax (031) 5939625  
<http://ukdc.ac.id/jurnal/index.php/SEV>, E-mail: [fakultas.hukum@ukdc.ac.id](mailto:fakultas.hukum@ukdc.ac.id)

Surabaya, 09 April 2019

Hal : Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth.  
HARTONO

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Sapientia et Virtus (ISSN 2355-343X) dengan judul:

## TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA YANG TELAH DIUBAH TANPA PERSETUJUAN PARA PIHAK

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 04, Nomor 02, 2019.

Kami akan mengirimkan edisi cetak dari jurnal tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel akan lebih dahulu tersedia secara daring (*online*) di: <http://ukdc.ac.id/jurnal/index.php/SEV>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Victor Imanuel W. Nalle, S.H, M.H.**  
Editor in Chief Jurnal Sapientia et Virtus  
Fakultas Hukum Universitas Katolik Dharma Cendika

## **TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA YANG TELAH DIUBAH TANPA PERSETUJUAN PARA PIHAK**

**Hartono**

hartono.tonz77@gmail.com

Progam Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Surabaya

**Abstrak** - Kitab Undang-Undang Hukum Perdata menetapkan bahwa akta otentik yang dibuat oleh Notaris dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sempurna. Fungsi akta otentik adalah untuk menyatakan adanya suatu perbuatan hukum dan menjadi alat bukti, dengan demikian dapat diketahui bagaimana pentingnya akta otentik yang dibuat oleh Notaris sehingga dapat dijadikan alat bukti dalam persidangan. Notaris dituntut untuk bertanggung jawab terhadap akta yang telah dibuatnya. Tanggung jawab notaris terhadap akta otentik yang dibuat dan berindikasi perbuatan pidana terjadi apabila perbuatan notaris dapat dikualifikasikan sebagai suatu tindak pidana dan oleh karena keberadaan akta otentik notaris yang seharusnya dapat memberikan jaminan kepastian hukum bagi para pihak dan sebagai alat bukti terkuat dan terpenuh ternyata menimbulkan permasalahan bagi para pihak maupun pihak lain yang dirugikan. Alasan yang dijadikan dasar untuk mempidanakan notaris diantaranya bahwa notaris telah membuat surat palsu, atau memalsukan surat berdasarkan pasal 263 jo 264 KUHP, dan oleh karena itu notaris harus mempertanggung jawabkan akta otentik yang dibuat dan berindikasi perbuatan pidana. Para pihak yang dirugikan dengan keberadaan akta seperti itu harus mengajukan gugatan perdata ke pengadilan untuk membatalkan akta tersebut

Kata Kunci : Tanggung Jawab Notaris, Akta Otentik, Indikasi perbuatan pidana

*Abstract* - The Code of Civil law specifies that authentic deeds drawn up by notaries can form indisputable evidence. A authentic deed functions as a sign of a legal act and can be used as evidence. This shows the importance of an authentic deed drawn up by a notary as it can be used as evidence in a judicial hearing. Notaries are required to take responsibility for the deed that have been made. The responsibility of a notary for an authentic deed that indicates a criminal deed takes place when a act notary are then disqualified or they are considered as a criminal act conducted by a notary because the condition of an authentic deed which is expected to give legal assurance to some parties and as a complete and strong proof apparently causes problem to certain parties and other parties who suffer loss. In relation to the problem if there is good reason for taking the notary to a criminal case, among others, because of a false letter or forging a document based on the article of 263 jo 264 of (KUHP) Criminal Law the notary must be responsible for the authentic deed he/she has made. The parties who is inflicted by this deed can propose a civil action to the Court of Justice in order to cancel the deed.

Keyword : Responsibility of a notary, An authentic deed, Indication of criminal act.